

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya membantu peserta didik mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap, dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan kunci suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan dan kesanggupan bersaing dengan bangsa lain. Dengan semakin tingginya pendidikan di sebuah Negara tersebut maka akan semakin maju perkembangan Negara tersebut.

Dunia pendidikan dituntut memberikan respon lebih terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat. Masyarakat pasca modern menghendaki adanya perkembangan total, baik dalam pengetahuan, proses pendidikan maupun nilai bagi siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks, maka dunia pendidikan harus mempersiapkan dan menghasilkan manusia yang kreatif, inovatif dan mandiri.<sup>2</sup>

Maka dari itu kreativitas belajar harus ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran, karena kreativitas sangat penting dalam kehidupan sehari – hari, dan kreativitas juga merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Dengan adanya kreativitas manusia, manusia tersebut mampu melahirkan pencipta besar yang mewarnai sejumlah sejarah kehidupan manusia dengan karya – karya yang menakjubkan, seperti

---

<sup>1</sup> Romlah, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Malang, Malang : UMM Pers, hlm 22

<sup>2</sup> Sri Wahyuni, 2002, *Reformasi Pendidikan Dasar*, Jakarta : Grasindo, hlm 1

Alexander Graham Bell yang membuat telfon, atau seperti Thomas Alfa Edison yang membuat lampu.

Utami Munandar mendefenisikan pengertian kreativitas belajar adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.<sup>3</sup> Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari karya yang telah ada. Kreativitas yang dimaksud disini adalah kreativitas yang berhubungan dengan belajar siswa. Berhubungan dengan belajar tidak terlepas dengan materi ajar yang akan dipelajari oleh siswa.

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang disajikan guru untuk diolah kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan – tujuan pengajaran dan materi pelajaran yang terdiri dari fakta – fakta, konsep, hukum atau aturan – aturan. Materi ajar tersebut agar berjalan dengan baik maka berhubungan erat dengan pemahaman.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dipelajari. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau member uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata sendiri. Memahami merupakan perolehan dari tujuan akhir dari setiap belajar.

---

<sup>3</sup> Mohammad Asrori, 2007, *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima, hlm. 62

Pemahaman merupakan bagian dari setelah melakukan proses pembelajaran sehingga akan membentuk sebuah pengalaman atau praktek yang akan dilakukan dengan sengaja dan disadari. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang di alami atau sekurang – kurangnya merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan seperti timbulnya kreativitas belajar atau keinginan kuat dalam belajar, serta keterampilan.<sup>4</sup>

Materi pembangunan ekonomi menjelaskan bagaimana manusia tersebut bisa mengelola sumber daya yang ada dengan keterampilan ataupun kreativitas yang mereka miliki. Dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka akan dapat mengurangi pengangguran atau yang sering disebut permasalahan pembangunan ekonomi. Yang termasuk kedalam masalah pembangunan ekonomi adalah padatnya penduduk, banyaknya pengangguran, kemiskinan serta tindak kejahatan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis, materi pembangunan ekonomi telah dipahami oleh siswa di SMA N 01 Tualang yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian dari pembangunan ekonomi dan siswa juga mampu mencirikan permasalahan dari pembangunan ekonomi. Namun berdasarkan pengamatan awal tersebut, penulis masih menemukan gejala – gejala sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa yang tidak mau bertanya pelajaran yang kurang dipahaminya.

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 118

2. Masih terdapat siswa yang tidak mau mencatat pelajaran, jika tidak disuruh gurunya.
3. Masih terdapat siswa yang belum bisa menghargai pendapat temannya saat berdiskusi
4. Masih terdapat siswa yang malu mengeluarkan pendapatnya dalam berdiskusi
5. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin melihat dan mengetahui serta membuktikan melalui penelitian apakah benar, kreativitas belajar siswa berhubungan dengan pemahaman materi pembangunan ekonomi. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemahaman Materi Pembangunan Ekonomi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tualang Kabupaten Siak** “.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Pemahaman**

Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.<sup>5</sup>

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa dalam belajar materi pembangunan ekonomi.

---

<sup>5</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo

## 2. Materi Pembangunan Ekonomi

Materi adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus di kuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu. Materi ini merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup>

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses multidimensional, mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap masyarakat, dan institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan serta pengentasan kemiskinan.

Pembahasan dari materi pembangunan ekonomi ini meliputi kegiatan pembelajaran mengenai pengertian pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan ekonomi, faktor penentu pembangunan ekonomi, penghambat pembangunan ekonomi dan sebagainya yang harus di kuasai oleh siswa kelas XI IPS SMA 01 Tualang.

Setelah mempelajari materi pembangunan ekonomi tersebut diharapkan mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk menemukan atau melakukan sesuatu yang baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang sering disebut kreativitas siswa. Karena dengan kreativitas siswa akan memunculkan generasi yang berguna bagi bangsa

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group, hlm. 141

Indonesia yang kemungkinan besar akan menciptakan sesuatu yang berguna dan padat karya.

### 3. Kreativitas belajar Siswa

Torrance mendefenisikan bahwa kreativitas belajar adalah proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan – kesenjangan atau hambatan – hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis – hipotesis baru, dan mengkomunikasikan hasil – hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasikan dan menguji hipotesis – hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>7</sup>

Siswa adalah murid atau peserta didik pada tingkat tertentu. Jadi yang dimaksud kreativitas belajar siswa adalah proses kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengemukakan pendapat serta mempertahankan gagasannya sesuai dengan hipotesis yang telah di uji kebenarannya.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kreativitas belajar siswa belum maksimal.
- b. Motivasi belajar siswa belum maksimal.
- c. Pemahaman siswa pada materi pembangunan ekonomi sudah maksimal, tetapi kreativitas belajar siswa belum maksimal.

---

<sup>7</sup> Asrori, *Op. Cit.*, Hlm. 64

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan dalam kajian ini, maka penulis membatasi masalah ini pada Pemahaman Siswa Pada Materi Pembangunan Ekonomi dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tualang Kabupaten Siak.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi pembangunan ekonomi terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas 01 Tualang Kabupaten Siak ?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi pembangunan ekonomi terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 01 Tualang Kabupaten Siak.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Siswa dapat lebih meningkatkan prestasinya dalam proses pembelajaran dan lebih meningkatkan kreativitasnya dalam menunjang proses pembangunan ekonomi kedepannya.

- b. Orang tua lebih memperhatikan proses pembelajaran anaknya dan memotivasi anaknya untuk membangkitkan kreativitas anaknya yang selama ini terkubur.
- c. Guru lebih meningkatkan pengetahuannya dan mendidik siswa agar menjadi pribadi yang berkualitas, kreatif, serta berguna bagi bangsa dan Negara Indonesia.
- d. Untuk memberikan informasi kepada pihak kepala sekolah, agar kepala sekolah lebih menunjang untuk mewujudkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk sarana dan prasarana.
- e. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan yang diteliti dan dijadikan pedoman agar lebih kreatif lagi.
- f. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- g. Sebagai bahan pelengkap dan persyaratan menyelesaikan studi S1 di UIN Suska Riau